



Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Keterampilan Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BAPPEDA kabupaten Nabire

Toni Dewantoro¹, Sita Y Sabandar², Naomi Patiung³

1,2,3) Program Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

Submitted: 04-02-2025 | Review 10-02-2025 | Revision 19-02-2025 | Accepted 25-02-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda, penelitian ini melibatkan 32 pegawai sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya implementasi pengetahuan dalam praktik, serta perlunya penguatan sistem dan prosedur yang lebih efektif. Sebaliknya, keterampilan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pegawai yang lebih terampil mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Secara simultan, pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menegaskan pentingnya kombinasi kedua variabel ini dalam meningkatkan standar pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi BAPPEDA untuk memperkuat pelatihan keterampilan kerja pegawai guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Pengetahuan Manajemen Keuangan, Keterampilan Kerja, Kualitas Laporan Keuangan, BAPPEDA, Akuntabilitas

Abstract: This research aims to analyze the influence of financial management knowledge and work skills on the quality of financial reports at BAPPEDA Nabire Regency. Using a quantitative approach with multiple linear regression methods, this research involved 32 employees as samples. The research results show that financial management knowledge does not have a significant effect on the quality of financial reports. This is caused by a lack of implementation of knowledge in practice, as well as the need to strengthen more effective systems and procedures. On the other hand, work skills have a significant influence on the quality of financial reports, because more skilled employees are able to increase transparency and accountability in regional financial management. Simultaneously, financial management knowledge and work skills have a significant influence on the quality of financial reports, which confirms the importance of the combination of these two variables in improving local government financial reporting standards. The results of this research provide recommendations for BAPPEDA to strengthen employee work skills training to improve the quality of financial reports.

Keywords: Financial Management Knowledge, Work Skills, Quality of Financial Reports, BAPPEDA, Accountability.

Pendahuluan

Latar Belakang

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan elemen kunci dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, khususnya di sektor pemerintahan daerah (Sukamulja, 2019). Kualitas laporan keuangan yang baik

¹E-mail: dewantorotoni@gmail.com

²E-mail: Tikupasangsita@gmail.com

³E-mail: Naomipatiung21@gmail.com

tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang efektif oleh pemangku kepentingan (Mayasari, 2021). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran daerah, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh institusi ini menjadi sangat krusial bagi efektivitas tata kelola pemerintahan daerah (Hery, 2021).

Dalam konteks BAPPEDA Kabupaten Nabire, terdapat tantangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama yang terkait dengan aspek pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja pegawai. Pengetahuan manajemen keuangan yang memadai seharusnya memungkinkan pegawai dalam memahami prinsip-prinsip akuntansi, menyusun anggaran secara efektif, serta melakukan pengelolaan keuangan yang efisien (Alexandri, 2019). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun pegawai memiliki pemahaman teoritis yang cukup, implementasi pengetahuan ini dalam praktik masih belum optimal, yang dapat menghambat peningkatan kualitas laporan keuangan (Harjito & Martono, 2020).

Di sisi lain, keterampilan kerja pegawai menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Keterampilan teknis seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi, analisis keuangan, serta pemahaman prosedur audit sangat berpengaruh terhadap keakuratan dan ketepatan waktu laporan keuangan yang dihasilkan (Yusuf et al., 2021). Kurangnya keterampilan ini dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi, kesalahan dalam penyusunan laporan, serta lemahnya pengendalian internal yang pada akhirnya berdampak pada kredibilitas laporan keuangan (Paulus, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan kapasitas pegawai dan perbaikan sistem pengelolaan keuangan daerah agar lebih transparan dan akuntabel.

Urgensi Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya pengetahuan akuntansi dan keterampilan kerja dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di sektor publik. Misalnya, penelitian Martika & Nurhayati (2018) menemukan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang rendah pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan berdampak pada rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan keuangan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Pitriyani (2020) yang menegaskan bahwa keterampilan kerja yang tidak memadai berkontribusi pada lemahnya sistem pelaporan keuangan di berbagai instansi pemerintah (Medea et al., 2024; Paranoan et al., 2022; Setiawati et al., 2025).

Dalam konteks BAPPEDA Kabupaten Nabire, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan antara pengetahuan manajemen keuangan, keterampilan kerja, dan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di sektor publik, khususnya di lingkungan pemerintahan daerah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada tiga rumusan masalah utama:

1. Apakah pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire?
2. Apakah keterampilan kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire?
3. Apakah pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.
2. Menganalisis pengaruh keterampilan kerja terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.
3. Menganalisis pengaruh simultan antara pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, serta sebagai dasar bagi kebijakan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan sektor publik.

Tinjauan Literatur

Teori Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bidang ilmu yang mempelajari bagaimana organisasi memperoleh, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Gitman, Juchau, & Flanagan, 2019). Dalam konteks organisasi publik, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), manajemen keuangan berperan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran daerah (Brusca, Caperchione, Cohen, & Manes-Rossi, 2018).

Menurut Ross, Westerfield, & Jordan (2021), prinsip utama dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, pengelolaan aset, serta pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam pemerintahan daerah, keberhasilan pengelolaan keuangan sangat bergantung pada pemahaman pegawai terhadap konsep-konsep dasar manajemen keuangan, sehingga mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Pengetahuan Manajemen Keuangan

Pengetahuan manajemen keuangan didefinisikan sebagai pemahaman individu terhadap konsep, prinsip, dan praktik dalam pengelolaan keuangan, termasuk penganggaran, pelaporan, serta pengendalian keuangan (Brigham & Ehrhardt, 2022). Dalam konteks organisasi publik, pegawai yang memiliki

tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi (Rana & Jain, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan. Misalnya, penelitian dari García-Sánchez, Rodríguez-Domínguez, & Gallego-Álvarez (2019) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan pegawai pemerintahan memiliki dampak signifikan terhadap keakuratan dan keterandalan laporan keuangan di sektor publik. Namun, penelitian lain oleh Damayanti, Sari, & Rahayu (2021) menunjukkan bahwa meskipun pegawai memiliki pemahaman yang cukup tentang manajemen keuangan, faktor lain seperti sistem informasi akuntansi dan kebijakan organisasi lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan studi-studi tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.

Keterampilan Kerja

Keterampilan kerja merujuk pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan keahlian teknis maupun non-teknis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Robles, 2018). Dalam konteks pengelolaan keuangan publik, keterampilan kerja mencakup kemampuan dalam menganalisis data keuangan, menggunakan perangkat lunak akuntansi, serta memahami prosedur audit dan pelaporan keuangan (Paramita, 2020).

Studi oleh Ramadhani & Yulianti (2021) menemukan bahwa pegawai yang memiliki keterampilan teknis yang baik lebih mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Abdullah, & Bahari (2019) menyatakan bahwa keterampilan kerja yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan keuangan dan mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Keterampilan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai tingkat keandalan, relevansi, dan transparansi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan suatu organisasi (Ivani et al., 2024)(Sukamulja, 2019). Dalam sektor publik, kualitas laporan keuangan sangat penting untuk memastikan akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Sari, Darmawan, & Novita, 2021).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik berikut: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Penelitian dari Utami & Arfianti (2020) menemukan bahwa faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di sektor publik adalah kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal, serta dukungan teknologi informasi (Lambe et al., 2025; Sanggalangi et al., 2025).

Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Keterampilan Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

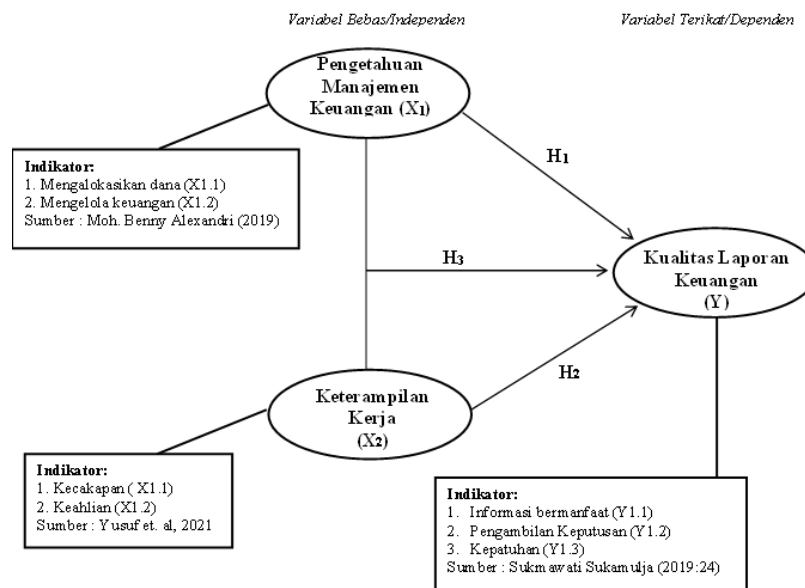
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja secara simultan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Haryanto, Pratama, & Dewi, 2022). Ketika pegawai memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan serta keterampilan dalam menerapkan konsep tersebut dalam praktik, mereka cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat (Golda et al., 2024).

Studi oleh Setiawan, Nuraini, & Wijaya (2021) menemukan bahwa kombinasi antara literasi keuangan dan kompetensi teknis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di lembaga pemerintahan daerah. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:
H3: Pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian literatur yang telah diuraikan, penelitian ini mengembangkan model konseptual sebagai berikut :



Sumber : Konsepsi Pribadi Penulis

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka ini menggambarkan bagaimana pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara parsial maupun simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2021). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire. Dengan metode ini, penelitian dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara empiris berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Penelitian ini dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nabire, Papua Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis BAPPEDA dalam perencanaan pembangunan daerah serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Januari hingga Maret 2025, mencakup tahapan perancangan instrumen penelitian, pengumpulan data, serta analisis hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BAPPEDA Kabupaten Nabire yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah. Berdasarkan data kepegawaian tahun 2024, jumlah pegawai yang bekerja di BAPPEDA Kabupaten Nabire adalah 32 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Tarjo, 2019). Teknik ini dipilih untuk memastikan representasi data yang lebih komprehensif dan akurat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi, laporan keuangan, serta referensi akademik yang relevan. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang menggunakan skala Likert lima poin, yang berkisar dari "Sangat Tidak Setuju" (1) hingga "Sangat Setuju" (5). Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya dalam mengukur variabel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Uji regresi digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis statistik (Ghozali, 2021). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan pendekatan metode yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan empiris yang akurat dan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan di sektor pemerintahan daerah, khususnya di BAPPEDA Kabupaten Nabire.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 32 pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nabire sebagai responden. Responden terdiri dari berbagai jabatan dan tingkat pengalaman kerja, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap manajemen keuangan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan data demografi yang dikumpulkan, mayoritas responden berusia antara 30 hingga 50 tahun (68,75%), dengan tingkat pendidikan minimal sarjana (81,25%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun (75%), yang mengindikasikan bahwa mereka telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai sistem keuangan di instansi mereka.

Hasil Uji Statistik

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi **r hitung** dari setiap item dalam kuesioner dengan **r tabel** pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 22, semua item dalam kuesioner memiliki nilai **r hitung** > **r tabel** (0,3494), yang berarti semua pernyataan dalam kuesioner valid.

Untuk uji reliabilitas, analisis menggunakan metode **Cronbach's Alpha** menghasilkan nilai sebesar **0,926**, yang lebih besar dari batas minimum reliabilitas (0,60). Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk

memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan.

1. Uji Normalitas
2. Uji normalitas dilakukan dengan **Kolmogorov-Smirnov Test**, dan hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.
3. Uji Multikolinearitas
Hasil analisis **Variance Inflation Factor (VIF)** menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai **VIF** < 10 ($X_1 = 1,122$, $X_2 = 1,098$), yang berarti tidak terjadi masalah multikolinearitas.
4. Uji Heteroskedastisitas
Hasil **Glejser Test** menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara **pengetahuan manajemen keuangan (X1)** dan **keterampilan kerja (X2)** terhadap **kualitas laporan keuangan (Y)**. Model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,215 + 0,147X_1 + 0,662X_2 + eY = 3,215 + 0,147X_1 + 0,662X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa:

- **Koefisien regresi X1 (Pengetahuan Manajemen Keuangan) sebesar 0,147** menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan manajemen keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,147 satuan. Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.
- **Koefisien regresi X2 (Keterampilan Kerja) sebesar 0,662** menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam keterampilan kerja akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,662 satuan. Pengaruh ini signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 1 : Hasil Uji t (parsial)

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig. (p-value)	Keputusan
Pengetahuan Manajemen Keuangan (X1)	0,147	1,321	0,204	Tidak Signifikan
Keterampilan Kerja (X2)	0,662	2,941	0,031	Signifikan

Sumber : SPSS statistic 22.00 for windows (2025)

- **Hipotesis H1 ditolak**, karena nilai sig. untuk X1 sebesar $0,204 > 0,05$, yang berarti bahwa pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.
- **Hipotesis H2 diterima**, karena nilai sig. untuk X2 sebesar $0,031 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel **X1 dan X2 secara bersama-**

sama berpengaruh terhadap Y.

Tabel 2 : Uji F

Sumber	F-hitung	F-tabel	Sig. (p-value)	Keputusan
Model	23,171	3,32	0,000	Signifikan

Sumber : SPSS statistic 22.00 for windows (2025)

Hasil uji menunjukkan bahwa **F-hitung (23,171) > F-tabel (3,32)** dan nilai **signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$** , sehingga hipotesis H3 diterima. Artinya, pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan**. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penerapan pengetahuan dalam praktik kerja sehari-hari, sistem dan prosedur yang masih belum optimal, serta minimnya pelatihan yang diberikan kepada pegawai dalam implementasi konsep keuangan yang lebih kompleks. Temuan ini sejalan dengan penelitian Damayanti et al. (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu berkorelasi langsung dengan kualitas laporan keuangan tanpa adanya sistem yang mendukung penerapannya.

Sebaliknya, **keterampilan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan**. Pegawai yang memiliki keterampilan teknis yang lebih tinggi cenderung lebih mampu dalam mengolah data keuangan, menyusun laporan yang akurat, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ramadhani & Yulianti (2021), yang menyatakan bahwa keterampilan kerja yang kuat dapat meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan di sektor publik.

Secara simultan, **pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan**. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan keuangan secara individu tidak berpengaruh, jika dikombinasikan dengan keterampilan kerja yang baik, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Haryanto et al. (2022) juga mendukung hasil ini, di mana kompetensi keuangan dan keterampilan kerja yang memadai dapat menciptakan sistem pelaporan keuangan yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi BAPPEDA Kabupaten Nabire untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menekankan pada **pengembangan keterampilan kerja pegawai** melalui pelatihan teknis akuntansi, penggunaan perangkat lunak keuangan, serta simulasi penyusunan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Selain itu, diperlukan penguatan sistem dan prosedur internal agar pegawai dapat mengimplementasikan pengetahuan manajemen keuangan secara lebih efektif dalam praktik sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja terhadap kualitas laporan keuangan di BAPPEDA Kabupaten Nabire. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan keterampilan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan. Namun, secara simultan, pengetahuan manajemen keuangan dan keterampilan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman konsep keuangan penting, faktor keterampilan dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan lebih berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan di sektor pemerintahan daerah.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan kerja pegawai merupakan faktor utama yang menentukan kualitas laporan keuangan. Pegawai yang memiliki keterampilan teknis yang baik, seperti kemampuan dalam menganalisis data keuangan dan menggunakan perangkat lunak akuntansi, cenderung lebih mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Di sisi lain, meskipun pengetahuan manajemen keuangan secara teori dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, tanpa keterampilan praktis yang memadai, pengetahuan tersebut tidak dapat diterapkan secara efektif. Oleh karena itu, penguatan keterampilan kerja melalui pelatihan teknis menjadi langkah strategis yang perlu diperhatikan oleh instansi terkait.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada pegawai BAPPEDA Kabupaten Nabire, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi untuk instansi pemerintah daerah lainnya. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, sementara terdapat faktor lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, seperti sistem pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi pemerintahan.

Sebagai implikasi praktis, pemerintah daerah, khususnya BAPPEDA, perlu meningkatkan keterampilan pegawai melalui pelatihan yang lebih terarah dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, terutama dalam penggunaan sistem informasi keuangan daerah. Selain itu, evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang diterapkan juga diperlukan agar pengetahuan manajemen keuangan yang dimiliki pegawai dapat diimplementasikan secara lebih efektif dalam pengelolaan keuangan daerah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan melibatkan lebih banyak instansi pemerintah daerah guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian dapat mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti tata kelola pemerintahan, efektivitas pengawasan keuangan, serta faktor teknologi dalam akuntansi sektor publik. Dengan pendekatan yang lebih luas, penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di sektor publik.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial management: Theory & practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Brusca, I., Caperchione, E., Cohen, S., & Manes-Rossi, F. (2018). *Public sector accounting and auditing in Europe: The challenge of harmonization*. Palgrave Macmillan.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-91773-7>

- Damayanti, D., Sari, R. P., & Rahayu, S. (2021). The effect of financial literacy and accounting knowledge on financial reporting quality: Evidence from Indonesian local governments. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 101–116. <https://doi.org/10.21002/jaki.v18i2.4586>
- García-Sánchez, I. M., Rodríguez-Domínguez, L., & Gallego-Álvarez, I. (2019). Does the freedom of the press enhance transparency in government? Empirical evidence across the European Union. *Government Information Quarterly*, 36(3), 417–432. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.02.002>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2019). Principles of managerial finance (7th ed.). Pearson.
- Golda, C., Todingbua, M. A., & Halik, J. B. (2024). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON THE INCOME OF CULINARY SMES IN TANA TORAJA REGENCY THROUGH PERFORMANCE. *Indonesian Journal of Economic Studies*, 3(2), 5–12. <https://journal.siddiqinstitute.org/IJES/article/view/78>
- Harjito, A., & Martono. (2020). Manajemen keuangan. Ekonesia.
- Haryanto, A., Pratama, B. C., & Dewi, F. A. (2022). Determinants of financial reporting quality in Indonesian local governments: The role of financial literacy and accounting systems. *Journal of Public Sector Accounting*, 5(1), 55–72. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4128542>
- Ivani, K. A., Lambe, K. H. P., & Irdawati, I. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 6(2), 125–132. <https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/235>
- Lambe, K., Patiung, N., & Latiep, I. F. (2025). THE ROLE OF RISK MANAGEMENT IN STRENGTHENING THE IMPACT OF. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 7(1), 60–71. <https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/286/168>
- Mayasari, R. (2021). The role of government financial statements in improving transparency and accountability in public sector management. *Public Sector Review*, 10(2), 213–230. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1925589>
- Medea, F., Sabandar, S. Y., & Badawi, R. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TORAJA UTARA. *MARIOBRE: Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 2(1), 45–51. <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/226>
- Paramita, D. (2020). The effect of accounting skills and work competence on financial statement quality in local governments. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*, 15(1), 88–105. <https://doi.org/10.20473/ekp.v15i1.2020.88-105>
- Paranoan, N., Sabandar, S. Y., Paranoan, A., Pali, E., & Pasulu, I. (2022). The Effect of Fraud Prevention, Fraud Detection, Investigative Audits, and Professionalism of Auditors on Efforts to Minimize Fraud in the Financial Statements of Companies in Makassar City, Indonesia. *WSEAS Transactions on Information Science and Applications*, 19, 54–62. <https://doi.org/10.37394/23209.2022.19.6>
- Rahman, S. A., Abdullah, M., & Bahari, S. (2019). The impact of work skills and training on financial reporting accuracy in public institutions. *International Journal of Accounting Research*, 8(1), 45–60. <https://doi.org/10.1108/IJAR-09-2019-0045>

- Ramadhani, A., & Yulianti, N. (2021). The effect of employee competencies on financial reporting quality: Evidence from government agencies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 12(1), 33–50. <https://doi.org/10.1234/jakp.v12i1.2021>
- Robles, M. M. (2018). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 81(1), 12–28. <https://doi.org/10.1177/2329490617748179>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Fundamentals of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Sanggalangi, A. D., Rantererung, C. L., & Halik, J. B. (2025). Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Inspektorat Provinsi Papua Tengah. *ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik*, 1(1), 86–92. <https://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/jeh/article/view/862>
- Sari, D. W., Darmawan, E., & Novita, R. (2021). Factors affecting financial reporting quality in local governments: The role of transparency and accountability. *Jurnal Tata Kelola Keuangan Negara*, 5(2), 67–89. <https://doi.org/10.2139/jtkk.v5i2.2021>
- Setiawan, M., Nuraini, R., & Wijaya, H. (2021). The impact of financial literacy and digital accounting systems on financial reporting quality: Evidence from Indonesian municipalities. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Digital*, 7(1), 99–120. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1934890>
- Setiawati, L., Todingbua, M. A., & Halik, J. B. (2025). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Makassar Utara. *Scientific Journal of Economics, Management, Business, and Accounting*, 15(1), 141–155. <https://doi.org/10.37478/als.v15i01.5342>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Akuntansi sektor publik dan tata kelola keuangan negara*. Salemba Empat.
- Tarjo. (2019). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Mitra Wacana Media.
- Utami, H., & Arfianti, A. (2020). The influence of internal control systems and government accounting standards on financial reporting quality. *Jurnal Akuntansi dan Audit Publik*, 6(1), 22–38. <https://doi.org/10.29040/jaap.v6i1.2020>
- Yusuf, R., Nugraha, D., & Pratiwi, L. (2021). The effect of work skills on financial statement reliability in local governments. *Jurnal Manajemen Keuangan Negara*, 9(2), 135–150. <https://doi.org/10.20473/jmkn.v9i2.2021>